
SINEMA **2** **PROSIDING**
Seminar Nasional
Ekonomi, Manajemen, Akuntansi

ISBN : 

SEMINAR NASIONAL

Kesiapan Indonesia
dalam Pasar Bebas ASEAN
Melalui Penguatan Implementasi
CORPORATE GOVERNANCE yang Sehat

Padang
27-28 Agustus 2015

UNIVERSITAS BUNG HATTA & UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



website: bunghatta.ac.id/email: sinema2@bunghatta.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraturuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Mengetahui, atas rahmat dan karunia-Nya, Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 2 (SiNEMA2) “*Kesiapan Indonesia Dalam Pasar Bebas Asean Melalui Penguatan Implementasi Corporate Governance Yang Sehat*”, dapat berlangsung dengan baik. Seminar Nasional ini diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang dengan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta. Pada seminar ini mempresentasikan hasil-hasil penelitian dibidang ekonomi, manajemen dan akuntansi. Artikel terbaik akan dipublish pada Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Jurnal Siasat Bisnis dan Economic Journal of Emerging Markets, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia - Yogyakarta.

Tujuan dari penyelenggaraan Seminar Nasional ini merupakan perwujudan dari peranan perguruan tinggi sebagai penghasil berbagai gagasan/pikiran yang tertuang dalam berbagai hasil penelitian guna meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan dalam menyambut berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 ini, dan memberi kontribusi konkrit berupa hasil riset yang dilakukan oleh para *expert* di bidangnya masing-masing sebagai pedoman bagi pengambil kebijakan, serta sebagai forum bertukar pikiran bagi para akademisi, praktisi, birokrat guna bersama-sama berkontribusi dalam Pasar Bebas Asean.

Seminar Nasional ini, menampilkan pembicara kunci (*keynote speech*) yaitu: Dr. Wimboh Santoso (Mantan Excecutive Director IMF), Nur Harjanto (Pengusaha Nasional/Kandidat Doktor) Dr. Abdul Kharis Almasyhari, SE,MSi.,Ak (Komisi XI DPR RI), disamping itu dalam Seminar Nasional ini juga dipresentasikan 46 makalah yang berasal dari Peneliti Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta dan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. Akhirnya pada kesempatan yang ini panitia mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah mendukung terselenggaranya Seminar Nasional ini dengan baik.

Insy Allah prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraturuh,

Padang, Agustus 2015
Ketua Panitia SiNEMA2

Drs.Meihendri,MSi.,Ak.,CA.

SEMINAR NASIONAL

Kesiapan Indonesia dalam Pasar Bebas ASEAN Melalui Penguatan
Implementasi Corporate Governance yang Sehat “

PROSIDING

EDITOR

Bidang Manajemen:

Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D

Drs. Anas Hidayat, MBA. Ph.D

Dr. D. Agus Hardjito, M.Si

Dr. Zaenal Arifin, M.Si

Dr.Sutrisno,MM

Bidang Akuntansi:

Dekar Urumsah, Drs, S.Si, M.Com, Ph.D

Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D

Yuni Nustini, Dra, MAFIS, CA, Ph.D

Arief Rahman, SE, SIP, M.Com, Ph.D

Bidang Ekonomi:

Drs. Akhsym Afandi, MA, Ph.D

Drs, Agus Widarjono, MA, Ph.D

Abdul Hakim, SE, MEc, Ph.D

Drs. Akhmad Tohirin, MA, Ph.D



Penerbit



BUNG HATTA UNIVERSITY PRESS

Judul Prosiding : **“Kesiapan Indonesia dalam Pasar Bebas ASEAN Melalui Penguatan Implementasi Corporate Governance yang Sehat “**

Penulis : Tim

Diterbitkan oleh Bung Hatta University Press,

Alamat Penerbit:

Badan Penerbit Universitas Bung Hatta Gedung Rektorat Lt.III
Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, Sumbar Indonesia
Telp.(0751) 7051678, Fax.(0751) 7055475
e-mail: lppm_bunghatta@yahoo.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya isi buku ini tanpa izin tertulis penerbit

Isi diluar tanggung jawab percetakan
Cetakan Pertama : Agustus 2015

Perpustakaan Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan (KDT)



DAFTAR ISI

IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN UNTUK LEVEL <i>LOWER MANAGEMENT</i> PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA Afridian Wirahadi Ahmad, Herri, Laura Syahrul	1-22
PENGARUH <i>CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER</i> TERHADAP <i>RETURN ON INVESTMENT</i> (Studi Kasus: Perusahaan Logam dan Produk Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Agus Dwiwitoko, Listiana Sri Mulatsih, Yuhelmi	23-32
IMPLEMENTASI <i>RULES AND DISCRETION POLICY</i> DALAM PENGELOLAAN SEKTOR MONETER DI INDONESIA Alvis Rozani	33-55
PERAN PATUH HUKUM DAN TAAT BERAGAMA TERHADAP NIAT BELI DAN PERASAAN PASKA BELI PRODUK BAJAKAN Anas Hidayat, Sri Rejeki Ekasasi	56-63
ANALISIS PENGARUH KUALITAS ASET PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT KESEHATAN BANK PADA BANK UMUM DI INDONESIA. Angrita Denziana, Haninun	64-77
PERSPEKTIF <i>FRAUD DIAMOND THEORY</i> DALAM MENJELASKAN <i>EARNINGS MANAGEMENT NON-GAAP</i> PADA PERUSAHAAN TERPUBLIKASI DI INDONESIA Bese Nur Amaliah, Yeni Januarsy, Ewing Yufisa Ibrani	78-111
ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PRODUK UKM BORDIRAN / SULAMAN SUMATERA BARAT DALAM MENGHADAPI MEA 2015 Dahlia Kamener	112-125
PERAN MODAL SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA LUMBUNG PITIH NAGARI UNTUK PEMBANGUNAN PERTANIAN DI SUMATERA BARAT Dahnil Johar	126-136
KESIAPAN PEMERINTAH SUMATERA BARAT DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) Deswita Rosra	137-150
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA KARYAWAN AMIK JAYANUSA PADANG Dorris Yadewani	150-159
<i>BOARD GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL DISCLOSURE</i> DAN <i>FIRM VALUE</i> : STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI Edy Supriyono, Djoko Suhardjanto, Niki Lukviarman, Rahmawati	160-187



STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI RENDANG SEBAGAI MAKANAN TRADISIONAL
UNGGULAN MINANGABAU BERDAYA SAING GLOBAL DALAM MENUNJANG VISI
INDONESIA KREATIF 2025.

Eka Rosalina, Afridian Wirahadi Ahmad 188-202

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETERBUKAAN EKONOMI
STUDI KASUS : NEGARA INDONESIA

Evi Susanti Tasri, Kasman Karimi..... 203-218

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN KEMITRAAN
TERHADAP KINERJA PARAMEDIS RSU MAYJEN H.A. THALIB KABUPATEN KERINCI
DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Herdinal, Dahnil Djohar, Erni Febrina Harahap 219-237

PERANAN *CUSTOMER VALUE* SEBAGAI PEMODERASI PADA PENGARUH KUALITAS
PELAYANAN DAN CITRA INSTANSI TERHADAP KEPUASAN PUBLIK

Iswandi, Sefnedi, Niki Lukviarman 238-253

KAJIAN ANALISIS USAHA TANI INTEGRASI PADI SAWAH DAN
PAKAN TERNAK RUMINANSIA MENUNJANG KEDAULATAN PANGAN
DAN DAGING DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015

Jamilah, Helmawati..... 254-266

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN SEKTORPERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Jefri, Yuhelmi, Nailal Husna 267-280

KAJIAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH UNTUK
PENINGKATAN PANGSA PASAR (Studi Kasus : Masyarakat *Hinterland* di Kota Bukittinggi)

Jon Kenedi, Helmi Ali, Era Sonita 281-302

STRUKTUR MODAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI
tahun 2009-2013)

Lia Uzliawati, Nana Novianti, Dwi Putri Ratnasari..... 303-312

PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PADA
OBJEK WISATA PANTAI PADANG

Linda Wati 313-331

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN
DI NAGARI AIR BANGIS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Lisni Indrika, Erni Febrina Harahap, Nurul Huda 332-343

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PEKERJA INFORMAL DI KOTA PADANG

Manda Satria, Erni Febrina Harahap, Firdaus..... 344-358



- PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONTINUITAS KANTOR AKUNTAN PUBLIK (SURVEY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK ANGGOTA FORUM AKUNTAN PASAR MODAL)
Meihendri 359-368
- PENGARUH PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN : PERAN KELUARGA SEBAGAI PEMODERASI
Melifia Liantifa, Sefnedi, Lindawati 369-383
- PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
Muhammad Fajri Saputra, Dandes Rifa, Novia Rahmawati 384-396
- ANALISIS PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN STRATEGI PROSPEKTOR TERHADAP INOVASI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA
Nando Mokodompit, Yeasy Darmayanti, Novia Rahmawati 397-414
- KAJIAN POTENSI DAN ISU STRATEGIS PENGEMBANGAN PULAU KORONIKI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
Nurhuda. N, Harfiandri D 415-432
- PENINGKATAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PEMERINTAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKTOR EKONOMI KRATIF DI KOTA PARIAMAN
Nurul Huda 433-450
- PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN AKAN PERATURAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS YANG BERKUALITAS TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK DENGAN KESADARAN MEMBAYAR PAJAK SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*
Okky Syafputra, Popi Fauziati, Daniati Putri 451-467
- PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK, PELAYANAN, PERSONALIA, SALURAN DAN CITRA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN MASKAPAI PENERBANGAN PT. GARUDA INDONESIA DI PADANG
One Sugita, Zeshasina Rosha 468-479
- ANALISIS TIPE STRATEGI PELAKU USAHA EKONOMI KREATIF DI KOTA PARIAMAN DALAM RANGKA MENGHADAPI PASAR BEBAS DI KAWASAN ASIA TENGGARA
Reni Yuliviona 480-490
- PENGARUH PERSEPSI, HARGA, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN PADA UNIT RAWAT INAP SEMEN PADANG HOSPITAL (SPH) DI KOTA PADANG
Rizki Permato, Dahliana Kamener, Nailal Husna 491-504



PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), RETRIBUSI DAERAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PADANG DAN BUKITTINGGI TAHUN 2008-2013 Rizky Amelia, Yunilma, Dandes Rifa	505-515
PERGANTIAN <i>CHIEF EXECUTIVE OFFICER</i> (CEO), MANAJEMEN LABA, DAN KEPEMILIKAN KELUARGA Rudi Zulfikar, Lili Sugeng Wiyantoro, Dyah Atut Puturatri	516-538
PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK SISTEM E-FILLNG Sentot Rianda, Arie Frinola Minovia	539-553
PENGARUH LINGKUNGAN PENGENDALIAN DALAM SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI Siska Yulia Defitri	554-568
THE IMPACT OF PADANG BEACH TOURIST DESTINATION DEVELOPMENT FOR SMALL BUSINESS LIFE Syafrizal Chan	569-579
ANALISIS PENGARUH <i>EARNING PER SHARE</i> (EPS), <i>RETURN ON EQUITY</i> (ROE), <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN <i>TRANSPORTATION SERVICES</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013 Syamsudin dan Dwi Wulandari	580-594
THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE: THE EMPIRICAL LINK IN MANUFACTURING FIRMS Syeldila Sandy, Niki Lukviarman	595-610
PENGARUH <i>PEOPLE</i> , <i>PROCESS</i> DAN <i>PHYSICAL EVIDENCE</i> TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN JASA KREDIT DI PERUSAHAAN <i>LEASING FIF</i> GROUP ASTRA CABANG PADANG Tri Muhadi Putra, Rika Desiyanti, Mery Trianita	611-625
IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI INDONESIA Tria Desi Anggraini, Erni Febrina Harahap, Helmawati	626-639
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA: KANTOR CAMAT KOTA SUNGAI PENUH) Ulul Azmi, Sefnedi, Erni Febrina Harahap	640-653
MANAJEMEN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS BMT) YANG ADA DI KOTA PADANG Varietmi Wira, Gustati	654-668
IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2007 TENTANG PENGELOLAAN PASAR (STUDI KASUS DI PASAR RAYA SOLOK) Wellizar B, Syofyan Mukhtar, Yofiza Media	669-681



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA DALAM
MEMANFAATKAN LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA BUKITTINGGI

Yulia Fitri, Resti Yulistia, Daniati Putri 682-699

PENGARUH BAURAN PEMASARAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP
KEPUASAN DAN LOYALITAS MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Zeshasina Rosha 700-713

**KAJIAN ANALISIS USAHA TANI
INTEGRASI PADI SAWAH DAN PAKAN TERNAK RUMINANSIA
MENUNJANG KEDAULATAN PANGAN DAN DAGING DALAM MENGHADAPI
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN 2015**

OLEH:

Dr. Ir. Jamilah, MP*); Helmawati, S.E., M.Si**)

*) Dosen Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Univ. Tamansiswa Padang

**) Dosen Prodi Eko Pembangunan Fak. Ekonomi Univ. Bung Hatta

Abstrak

Penelitian telah dilakukan di Sungai Lareh Kota Padang, dengan menguji pemberian pupuk organik *C.odorata* diiringi dengan pemberian pupuk buatan yang dilakukan terhadap tanaman padi Cisokan yang diuji coba dengan melakukan pemangkasan saat awal memasuki primordial bunga (47 hst). Percobaan telah dilakukan selama 4 bulan, dengan menghitung analisis usaha tani meliputi R/C dan keuntungan yang diperoleh selama 1 musim tanam. Metoda yang dilakukan dengan melakukan eksperiment dan kajian analisis usahatani $\pi = TR - TC$ = P.Q - TFC - TVC dimana; π = keuntungan usahatani padi sawah; TFC = biaya tetap; TVC = biaya variable; P = harga gabah kering; Q = produksi padi sawah. Dari hasil analisis usaha tani, terlihat menguntungkan adanya pemangkasan yang dilakukan saat memasuki primordial bunga, dan tidak mengurangi hasil panen gabah kering. Sebaiknya pola bisa dikembangkan agar masyarakat petani dan berternak, bisa mengoptimalkan lahan sawah yang sempit untuk manfaat ganda. Keuntungan petani jika dihitung melalui nilai R/C berkisar 3,15, dan penghasilan kotor petani untuk setiap bukar mencapai 8,4 juta rupiah. Disarankan untuk meningkatkan kajian hingga tanaman memasuki fase salibu, dan mengkaji keuntungan usaha taninya. Pola ini selanjutnya bisa direkomendasikan kepada Pemda menjadikan suatu kebijakan, agar dijadikan suatu model dalam melakukan budidaya padi sawah yang mengintegrasikan dengan pakan ternak.

Kata kunci (key words): pupuk organik *C.odorata*, padi sawah Cisokan, R/C dan π

Email: penulis utama; mil_munir@yahoo.com

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman padi merupakan tanaman unggulan di Indonesia yang terus dikembangkan dan dibudidayakan secara intensif baik di lahan sawah maupun di lahan kering sebagai padi ladang. Ketergantungan bangsa Indonesia terhadap beras sangat tinggi, akan tetapi daya dukung untuk memenuhi pangan beras masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari laporan bahwa Indonesia masih mengimport beras sepanjang tahun 2012 sebesar 1,8 juta ton dengan nilai US\$ 945,6 juta (<http://beranda.miti.or.id/10-bahan-pangan-indonesia-masih-impor/>; BPS, 2013). Oleh sebab itu inovasi harus terus dilakukan agar budidaya tanaman padi lebih maju dan hasilnya meningkat.

Selain beras, Negara Indonesia juga mengimpor daging sapi, pada tahun 2012 total impor daging sapi Indonesia mencapai 40.338 ton yang bernilai 156,138 juta US\$. Total biaya yang dikeluarkan untuk impor beras dan sapi sebesar 1101,738 juta US\$ atau setara 11,01 triliun rupiah (Redaksi PI., 2013; <http://finance.detik.com/read/2013/02/04/075031/2160062/4/selain-daging-ini-bahan-pangan-yang-dibeli-ri-dari-luar-negeri?f991104topnews>). Hal ini membuktikan bahwa Indonesia masih belum berdaulat terhadap pangan dan daging. Di sisi lain kebanyakan petani Indonesia hidup di dalam kemiskinan, bahkan sebagai penerima beras Raskin adalah kebanyakan keluarga petani. Padahal seandainya biaya import tersebut bisa disalurkan kepada petani, dipastikan petani tidak lagi termasuk golongan keluarga miskin. Oleh sebab itu penting untuk memikirkan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kemandirian pangan yang mudah sehingga dapat membantu petani keluar dari kemiskinan dan menimbulkan kemandirian pangan bagi bangsa Indonesia.

Ada suatu teknologi yang bisa dikaji tentang manfaat dan kemampuan tanaman padi dipangkas sebagai pakan ternak saat awal primordia bunga setara 45 hari setelah tanam (hst), dan tanpa mempengaruhi hasil gabah kering gilingnya. Pada pola ini petani bisa mendapatkan jerami lebih banyak dan berkualitas serta hasil gabah juga. Akan tetapi dalam model budidaya integrasi padi dan pakan ternak, tanaman padi harus diberi pupuk yang cukup, antara lain dengan pemberian pupuk kompos organik *C. odorata* diiringi dengan pupuk buatan juga. Pola budidaya ini dianggap lebih efisien, dan dapat mengoptimalkan lahan sawah yang terbatas luasnya. Oleh sebab itu perlu dihitung analisis usaha tani, dalam bentuk pola integrasi padi sawah dan pakan ternak sehingga dapat menjawab keterbatasan lahan. Jika petani melaksanakan pola integrasi

padi dan ternak, diharapkan import beras dan sapi bisa dikurangi, dan meningkatkan kemandirian petani dalam menyediakan kebutuhannya sendiri.

Tujuan penelitian yaitu menganalisis hasil usaha tani padi sawah yang diberi pupuk organik kompos *C.odorata* dan pemangkasan awal saat memasuki primordia bunga. Percobaan ini diharapkan agar mendapatkan manfaat yang optimal pada lahan yang terbatas dalam penyediaan beras dan pakan ternak dalam meningkatkan kesejahteraan petani dalam upaya menunjang kedaulatan pangan dan daging.

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam memahami isi penelitian ini, maka akan dikemukakan definisi operasional variable yang ada kaitannya dengan judul ini. 1. Produksi (Q) adalah jumlah produk yang dihasilkan petani padi berupa gabah kering giling (GKG) yang diukur dengan kilogram (Kg) untuk satu kali panen. 2. Biaya (C) adalah jumlah pengeluaran yang dikeluarkan petani secara riil dalam menghasilkan padi yang diukur dengan Rupiah (Rp). Biaya usaha tani diklasifikasikan menjadi dua yaitu : Biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (Variable cost). 3. Pendapatan bersih petani (π) adalah jumlah uang yang diterima petani padi dari hasil penjualan gabah setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan produksi yang diukur dalam rupiah (Rp). 4. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan kotor dengan seluruh biaya produksi usahatani padi sawah di Sungai Lareh Lubuk Minturun Koto Tengah Padang untuk sekali musim tanam.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Analisis besarnya keuntungan usaha tani, sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$= P \cdot Q - TFC - TVC \text{ dimana;}$$

π = keuntungan usahatani padi sawah

TFC = biaya tetap

TVC = biaya variable

P = harga gabah kering ; Q = produksi padi sawah. Nilai R/C = nilai penjualan (TR)/ongkos usaha tani (TC)

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

- a. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung di lahan sawah lapangan melalui eksperiment yang dilakukan. Percobaan dilakukan dengan menanam padi sawah Varietas Cisokan dengan membandingkan antara yang dipangkas saat 47 hst dan tidak dipangkas. Selanjutnya tanaman diberi pupuk organik dan pupuk buatan yaitu dengan perlakuan sebagai berikut; B1. 5 t ha¹ kompos *C.odorata* + 100% pupuk buatan takaran rekomendasi; B2. 7,5 t ha¹ kompos *C.odorata* + 75% pupuk buatan rekomendasi dan B3. 10 t ha¹ kompos *C.odorata* + 50% pupuk buatan rekomendasi. Data hasil percobaan experiment dianalisis dengan menggunakan uji F taraf nyata 5%, dan dilakukan uji lanjut BNT taraf nyata 5%, kalau perlakuan berpengaruh nyata.
- b. Teknik ini dilakukan melalui dua jalur yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi eksperiment. Observasi tidak langsung adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan harga pasar, data BPS, dan gejala-gejala pada obyek yang dilakukan secara langsung di tempat kejadian.
- c. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yang merupakan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
- d. Analisis anggaran biaya; Uji dilakukan analisis anggaran biaya usahatani. Analisis anggaran usahatani meliputi masukan-hasil serta nilai nominalnya, yakni jumlah, harga, dan upah sarana produksi yang digunakan (benih, pupuk, obat-obatan), tenaga kerja (pengolahan tanah, pesemaian, tanam, pemupukan, penyiangan, penyemprotan, pengairan, dan panen) dan perolehan hasil serta harga gabah saat menjual hasil dalam penerapan teknologi intensifikasi dan non intensifikasi.
- e. Kuisisioner yaitu suatu teknik atau alat pengumpulan data dengan jalan men Parameter yang diamati adalah; produksi brangkasan segar panen saat awal primordial bunga dan saat panen padi. Hasil gabah kering giling per hektar. Analisis kandungan gizibahan pakan ternak pada saat pangkasan awal dan pangkasan akhir meliputi; kadar protein, abu, brangkasan segar.

III. HASILDAN PEMBAHASAN

1. Pupuk Kompos *C.odorata*

Pengadaan pupuk kompos *C.odorata* dengan mengambil bahan baku *C.odorata* yang berupa semak dan sangat melimpah di alam. Bahan tersebut kemudian dicampur dengan pupuk kandang dengan perbandingan sama, lalu dikomposkan selama 1 bulan, dan hasilnya disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Foto kompos yang telah jadi 1 bulan setelah pengomposan dan penimbangan sesuai perlakuan



Pupuk kompos *C.odorata* yang telah jadi terlihat berwarna hitam, dan ditimbang sesuai perlakuan lalu diberikan ke tanah sawah, sebelum tanaman padi di tanam. Pupuk buatan Urea, SP36, ZA dan KCl, diberikan setelah tanaman ditanam 1 minggu, dan diberikan dengan takaran sesuai perlakuan. Pemberian kompos akan memperbaiki kualitas tanah sawah, sehingga tanah akan memiliki kesuburan yang lebih lama dan bisa mengurangi ketergantungan yang sangat tinggi terhadap pupuk buatan. Aplikasi pupuk kompos diberikan setelah tanah diolah hingga halus dengan mengeluarkan air yang tergenang terlebih dahulu (Gambar 2). Pemberian pupuk buatan yang banyak akan mencemari lingkungan khususnya tanah sawah, dimana air sawah mudah membawa hanyut pupuk buatan yang mudah larut. Selain keuntungan ekonomi, maka keuntungan kesehatan lingkungan juga harus dipertimbangkan karena ini kalau dirupiahkan memberikan nilai yang fantastic juga. Pupuk buatan diberikan 1 minggu setelah bibit padi pindah tanam ke sawah. Menurut Jamilah *et al.*, (2007; 2008; 2010; 2015) pupuk buatan perlu dilakukan karena pupuk ini mudah larut dan tersedia untuk kebutuhan tanaman.

Gambar 2. Lahan yang sudah dihaluskan dan siap diaplikasi pupuk kompos *C. odorata* dan ditanam padi.



Setelah tanaman padi tumbuh baik maka saat memasuki awal primordia bunga (47 hst) dilakukan pemangkasan setinggi 15 cm dari permukaan tanah (Gambar 3 kiri) dan 2 minggu kemudian tanaman segera pulih dan tumbuh sudah hampir menyamai tanaman yang tidak dipangkas (Gambar 3 kanan).

Gambar 3. Tanaman padi Varitas Cisokan yang dipangkas 47 hst, dan tanaman sudah tumbuh setelah 14 hari kemudian



2. Berat Brangkasan segar saat dipangkas saat awal primordia bunga dan fase panen

Pemberian pupuk kompos dan pupuk buatan tidak menunjukkan perbedaan terhadap hasil jerami pakan ternak baik yang dipangkas 1 maupun dipangkas ke -2. Akan tetapi pada tanaman padi yang tidak dipangkas pertama, pemupukan memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil jerami tertinggi pada perlakuan B3. Jika dilihat dari hasil rata-rata efek pemangkasan terhadap hasil jerami, maka secara umum tanaman yang dipangkas 2 kali mendapatkan hasil jerami yang lebih tinggi (Tabel 4).

Tabel 4. Berat jerami pakan ternak pada 2 model budidaya pada tanaman padi yang dipangkas saat memasuki primordia bunga dan yang tidak dipangkas

Pemupukan kompos dan pupuk buatan	Dipangkas ke- 1 awal primordia bunga (47 hst)(1)		Dipangkas ke 2 (2)		Total jerami (1+ 2)	Tidak dipangkas		
	kg/plot	t/ha	kg/plot	t/ha	t ha ⁻¹	kg/plot	t/ha	
B1 (5 t ha ⁻¹ kompos) + 100% pupuk buatan	1,79	4,46	6,12	15,30	19,77 A	6,97	17,43B	
B2 (7,5 t ha ⁻¹ kompos + 75% pupuk buatan)	1,61	4,03	6,52	16,30	20,33 A	7,43	18,58AB	
B3 (10 t ha ⁻¹ kompos + 50% pupuk buatan)	1,63	4,08	6,45	16,13	20,21 A	8,15	20,38A	
Rataan	1,68	4,19 b	6,36	15,90 a	20,09	7,52	18,79 a	
KK V (%)	12,88							
KK B (%)	11,56							
Penjualan jerami Rp. 8000,-/25 kg			Rp. 6.400.000,-		Rp. 5.760.000,-			

Angka yang diikuti oleh huruf kecil yang sama pada baris yang sama dan angka-angka yang diikuti oleh huruf besar yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata menurut BNT 0,05

Jika diambil rata-rata panen jerami sebagai hijauan pakan ternak yang mendapat 2 kali pemanenan sebesar 20 t ha⁻¹, dan yang dipangkas 1 kali hanya 18 t ha⁻¹. Harga 25 kg jerami tersebut diasumsikan sesuai dengan harga rumput yang dijual petani pada 25 kg rumput sebesar Rp.10.000,- (<http://kesehatan-ternak.blogspot.com/2013/02/hmt-hijauan-pakan-ternak.html>, akses 2015). Namun harga jerami bisa dikurangi menjadi Rp 8000,- setiap 25 kg jerami, maka hasil penjualan 2 kali panen sebesar Rp 6.400.000,- dan 1 kali panen sebesar 5.760.000,-.

Keunggulan yang lain, adalah sawah bisa menyediakan secara periodic pakan ternak, tanpa harus menunggu hingga 3 atau 4 bulan setelah tanam. Keunggulan lain, kandungan nutrisi atau gizi jerami hasil pangkas 1 jauh lebih tinggi dibandingkan jerami yang dipanen pada pangkas ke 2 atau tanaman rumput unggul. Hal ini disebabkan tanaman padi sawah lebih dipelihara kualitas tumbuhnya dibandingkan rumput yang dibudidayakan petani.

Pupuk kompos organik *C.odorata* diberikan cukup tinggi, secara ekonomi pada saat awal tanam akan membebani ongkos usaha tani, akan tetapi pupuk ini bersifat lambat tersedia dan bisa dimanfaatkan lagi oleh tanaman dalam musim tanam berikutnya. Hal ini telah dijelaskan oleh Brady (1984); Nyakpa *et al* (1988); Hakim (1985) bahwa pupuk organik, merupakan pupuk alami yang dapat meningkatkan kualitas fisika, kimia dan biologi tanah. Pupuk kompos biasanya memberikan efek yang lebih lama dibandingkan dengan pupuk buatan. Pupuk organik dapat

menurunkan efek negative dari pemberian dan pencemaran pupuk buatan yang diberikan berlebihan. Hal ini disebabkan karena pupuk organik memiliki gugus karboksil dan fenolat yang mampu memfiksasi ion logam yang mencemari lingkungan.

3. Kandungan Gizi pakan ternak hasil pangkasan tanaman padi saat 47 hst.

Hasil analisis pakan ternak, menunjukkan bahwa kandungan bahan organik, abu serat kasar dan protein kasar secara umum lebih tinggi dibandingkan tanaman rumput. Hal ini disebabkan tanaman padi diberi pupuk kompos dan pupuk buatan yang optimal, sehingga akan mempengaruhi nutrisinya. Hasil analisis kandungan nutrisi jerami disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kandungan serat kasar (SK), Protein Kasar (%), Kandungan Abu (%) pada jerami tanaman padi

Pemupukan	Kandungan SK (%) (pangkas 1)	Kandungan protein kasar (%)	Kandungan abu -%
B1	21,803	13,57	11,59
B2	19,661	14,65	11,66
B3	18,993	13,75	12,00
Pangkas jerami Saat panen Tanpa BO	30,31*	3-5*	
Pangkas ke 2	23,726	-	-
Tidak dipangkas	20,405	-	-
Jenis rumput gajah	38,03**	9,09**	10,29**

Sumber: *) Antonius (2009); **)Zulbardi (2000);

Antonius (2009) melaporkan kadar bahan kering jerami matang fisiologis mencapai 44,88%; 4,5% protein kasar; 30,31% serat kasar. Dedak padi mengandung 10,61% protein kasar; 14,13% serat kasar dan 91,31% bahan kering. Untuk rumput gajah, 20,23% bahan kering; 8,71% kandungan protein kasar dan 28,35% serat kasar. Kalau dibandingkan kandungan protein kasar antara tanaman padi yang dipangkas 47 hst, dengan tanaman rumput gajah, maka tanaman padi lebih unggul kualitasnya. Hal ini dijelaskan oleh Zulbardi (2000) kadar protein kasar rumput gajah kualitas baik berkisar 9%, sedangkan Zubaidah (2008) mendapatkan berkisar 8,08 – 10,86%, yang masih lebih rendah dibandingkan kandungan protein kasar tanaman padi dipangkas 47 hst. Kandungan protein kasar saat tanaman 47 hst mengandung 2 kali lipat dibandingkan saat tanaman mencapai usia matang fisiologis.

Dibandingkan dengan jerami padi yang dipanen saat 47 hst, jerami padi yang dipanen hingga mencapai usia matang fisiologiskurang dimanfaatkan sebagai pakan ternak

ruminansia. Jerami padi dicirikan dengan rendahnya kandungan protein, mineral dan energi. Sebagai akibatnya, mempunyai nilai gizi yang rendah untuk pakan ternak ruminansia. Kandungan protein jerami padi bervariasi antara 3-5% (Sutardiet *al.*, 1982; Zulbardi *al.*, 1983; Sitorus, 1989; Jackson, 1977). Kandungan fosfor dan kalsium yang tersedia dari jerami padi juga rendah. Selain kandungan proteinnya rendah, jerami padi juga mempunyai nilai kecernaan bahan kering dan bahan organik yang rendah, yakni berturut-turut antara 34-52% dan 42-59% (Winugroho *et al.*, 1983). Rendahnya kecernaan ini menyebabkan rendahnya kemampuan konsumsi bahan kering, yaitu hanya 2% dari bobot badan (Jackson, 1977; Utomo *et al.*, 1998). Jika dibandingkan dengan hasil penelitian Zubaidah (2008), membuktikan bahwa kadar abu pada tanaman rumput Gajah 8,24-12,48% dan Zulbardi (2000) melaporkan sebesar 10,29%.

4. Berat gabah per plot dan per hektar

Hasil gabah kering panen tidak dipengaruhi oleh pemangkasan jerami padi yang dipangkas saat memasuki primordia bunga (Tabel 6).

Tabel 6. Pengaruh pemangkasan dan pemupukan terhadap hasil gabah kering panen per plot dan per hektar pada 3 varietas padi.

Pemberian pupuk kompos + buatan	perlakuan di pangkas		Harga gabah @6.600	Tidak dipangkas		Harga gabah
	Kg plot ¹	t ha ¹	Penerimaan Rp	Kg plot ¹	t ha ¹	Penerimaan Rp
B1	2.18	5.45	35.970.000	2.63	6.58	43.395.000
B2	2.62	6.55	43.230.000	2.62	6.55	43.230.000
B3	2.75	6.88	45.375.000	2.37	5.93	39.105.000
Rataan	2.52	6.30	41.580.000	2.54	6.35	41.910.000
KK Pangkas(%)	15,03					
KK B (%)	9,27					

Hasil gabah kering panen tidak dipengaruhi oleh pemangkasan jerami yang telah dilakukan saat memasuki primordia bunga. Oleh sebab itu ini merupakan suatu keunggulan bagi petani untuk mengambil jerami hijau sebagai pakan ternak karena mengandung banyak nutrisi. Jika dihitung hasil analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi yang dipangkas dengan yang tidak dipangkas, maka petani mendapatkan nilai R/C sebesar 3,15 dan hampir sama dengan yang dihasilkan tanaman padi yang tidak dipangkas sebesar 3,12 (Tabel 7).

Tabel 7. Analisis usahatani padi sawah varietas Cisokan di Kota Padang

No	Uraian Bahan dan kegiatan	Dipangkas (Rp)	tidak dipangkas (Rp)
1	hasil gabah kering panen (kg/ha) (Q)	6500	6500
	penerimaan dari gabah @ 6600 (Rp/ha) (R)	43230000	43230000
2	hasil jerami pakan ternak (kg/ha) (Q)	20.09	18.79
	penerimaan dari jerami pakan (Rp/ha) (P,Q)	6428800	6012800
3	total penerimaan (Rp/ha) (P,Q)	49658800	49242800
	biaya produksi (Rp/ha)		
4	benih (Rp/ha)	200000	200000
5	pupuk KCl 100 kg/ha)	400000	400000
	urea (100 kg/ha) @ Rp 1400	140000	140000
	SP-36 (150kg/ha	225000	225000
	ZA (50 kg/ha) @ Rp 1500	75000	75000
	kompos (7,5 t/ha)	7500000	7500000
6	pengendalian hayati HPT	200000	200000
7	tenaga kerja (Rp/ha)	200000	200000
8	persiapan lahan		
9	Traktor	1500000	1500000
10	tenaga manusia	200000	200000
11	Tanam	1000000	1000000
12	Pemupukan	200000	200000
13	Siang	800000	800000
14	Panen	2000000	2000000
15	Transportasi	100000	100000
16	sewa tanah 1 kali musim tanam	1000000	1000000
	Total biaya produksi (TVC)	15740000	15740000
	R/C	3.154942821	3.128513342
	Keuntungan (π) = P.Q - TFC - TVC (121 hari)	33918800	33502800
	Keuntungan per bulan (Rp)	8.479.700	8.375.700

Dari Tabel 7, dapat dilihat secara umum seorang petani padi sawah, apabila sanggup menyediakan pupuk organiknya sendiri, maka biaya operasional bisa ditekan seminimal mungkin. Penghasilan petani padi sawah yang tanaman padinya dipangkas sebanyak 2 kali, pada sawah yang diberi pupuk organik dan buatan yang cukup akan memberikan penghasilan sebesar Rp 8,4 juta setiap bulan. Jika tanaman padi masih terus dibudidayakan lagi dalam pola salibu

(tanaman yang telah dipanen dipelihara lagi), maka banyak ongkos usaha tani yang bisa dihemat. Kajian untuk itu masih akan terus dilakukan untuk masa yang akan datang.

Iv. Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil analisis usaha tani, terlihat menguntungkan adanya pemangkasan yang dilakukan saat memasuki primordial bunga, dan tidak mengurangi hasil panen gabah kering. Sebaiknya pola bisa dikembangkan agar, masyarakat petani dan berternak, bisa mengoptimalkan lahan sawah yang sempit untuk manfaat ganda. Keuntungan petani jika dihitung melalui nilai R/C berkisar 3,15, dan penghasilan kotor petani untuk setiap bukan mencapai 8,4 juta rupiah.

Saran, disarankan untuk meningkatkan kajian hingga tanaman memasuki fase salibu, dan mengkaji keuntungan usaha taninya. Pola ini selanjutnya bisa direkomendasikan kepada Pemda menjadikan suatu kebijakan, agar dijadikan suatu model dalam melakukan budidaya padi sawah yang mengintegrasikan dengan pakan ternak.

Ucapan Terima Kasih.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Dirjen DIKTI yang telah mendanai kegiatan penelitian ini. Penelitian ini merupakan bagian dari hibah penelitian Stranas Tahun anggaran 2015.

Daftar Pustaka

- Read more: <http://www.artikelbagus.com/2012/01/sekam-padi-kulit-gabah.html#ixzz3i6F3W6M> yang terbentuk pada padi mengandung karbohidrat yang dominan, 20
- Beranda Jembatan Inovasi Teknologi. 2014. 10 bahan pangan Indonesia masih import <http://beranda.miti.or.id/10-bahan-pangan-indonesia-masih-impor/>, akses 4 April 2014.
- BPS.2013. Indonesia dalam Angka. Badan Pusat Statistik
- Haryanto, B. 2003. Jerami padi fermentasi sebagai ransum dasar ruminansia. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 25 (3): 1-2.
- Jamilah dan Juniarti. 2007. Upaya penyulihan pupuk buatan dengan pupuk hijau, fosfat alam dan cendawan mikoriza arbuskula untuk jagug pada Typic Paleudult (dikapur Percobaan II). *Jurnal Solum Vol. 2 No. 2: 24 – 33*.
- Jamilah, Yohanes dan Widodo Haryoko. 2008. Efek residu kompos *C.odorata* dan Guano upaya menghemat pupuk buatan untuk tanaman bawang pada tanah marginal. *Jurnal Embrio. Fakultas Pertanian Univ.Tamansiswa padang ISSN N0. 2085-403X Vol.(I) No. 2: 63-73*.
- Jamilah, Nusyirwan, W.Khatib, Burbey. 2009. Pengaruh bahan organik *in situ* dan perbaikan teknik budidaya padi intensifikasi pada lahan dampak limbah tambang semen. Laporan penelitian kerjasama KKP3T badan Litbang dengan univ. Tamansiswa Padang Nomor kontrak 769/LB.620/I.1/2/2009.
- Jamilah, Fatimah dan Rafli Munir. 2011. Pengayaan pupuk bioorganic *C.odorata* dengan tepung tulang dan PF local untuk meningkatkan 20% hasil padi aromatic PTS Multi Lokasi. Laporan penelitian KKP3T kerjasama Univ. Tamansiswa dengan Badan Litbang Jakarta.
- Jamilah, Edwirman dan Milda Ermita. 2013. Pupuk organik cair *C.odorata* dan sabut kelapa menggantikan penggunaan pupuk K untuk meningkatkan hasil padi ladang. Prosiding seminar Nasional Ketahanan Pangan tanggal 23 Oktober 2013 di Payakumbuh.
- Jackson, M.G. 1977. Review article. The alkali treatment of straw. *Anim. Feed Sci. and Tech.* 2: 105-130.
- Jung, H.G. 1989. Forage lignin and their effects on fibre digestibility. *Agronomy Journal* 81: 33-38. Doyle,
- Junita Barus. 2011. Uji Efektivitas Kompos Jerami Dan Pupuk Npk Terhadap Hasil Padi. *J. Agrivigor* 10(3): 247-252, Mei – Agustus 2011; Issn 1412-2286247

- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami sebagai Makanan Ternak. Cetakan pertama. Yayasan Dian Grahita, Bandung- Indonesia.
- Martawijaya, M. 2003. Pemanfaatan jerami padi sebagai pengganti rumput untuk ternak ruminansia, *WARTAZOA Vol. 13 No. 3*.
- Martawidjaja, M., I-K. Utama, T. Kostamandan I-G.M. Budiarsana. 2003. Pengaruh pakan komplit jerami padi terhadap pertumbuhan dan kualitas karkas kambing peranakan Etawah. Laporan Akhir Penelitian Kerjasama Balai Penelitian Ternak dengan PT Caprito Agrindo Prima, 2003.
- Meyer, J.M., Halle, F., Hohnadel, D., Lemanceau, P. & Ratefiarivelo, H. 1987.dlm.Winkelmann, G., Helm, D., Neilands, J.B. *Iron transport in microbes, plant and animal*.189-205.VCH.Weinheim.
- Redaksi PI. 2013. Badan Pusat Statistik (BPS): Impor Daging Sapi Indonesia 40.338 Ton Ditahun Ini. [Terhubung Berkala]. <http://potensi-indonesia.com/?p=1118>
- Redaksi.2013. Bahan Pangan Yang Terus Di Impor. [Terhubung Berkala]. <http://www.asiabusinessinfo.com/bahan-pangan-yang-terus-di-impor/>
- Redaksi. 2013. Selain Daging, Ini Bahan Pangan yang Dibeli RI dari Luar Negeri. [Terhubung Berkala]. <http://finance.detik.com/read/2013/02/04/075031/2160062/4/selain-daging-ini-bahan-pangan-yang-dibeli-ri-dari-luar-negeri?f991104topnews>
- Susilawati, Bambang Sapta Purwoko, Hajrial Aswidinnoor, dan Edi Santosa.2012. Peran Hara N, P dan K pada Pertumbuhan dan Perkembangan Ratoon Lima Genotipe Padi. The Role of N, P and K on Growth and Development of Five Genotypes Rice Ratoon.J.Agron. Indonesia 40 (3): 174 – 179.
- Sutedjo, MM dan A.G.Kartasapoetra. 1988. Pupuk dan cara pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.177 hal.
- Tan. K. H. 2000. Environmental Soil Science. Second Edition, Revised and Expanded, Marcell Dekker USA.
- Utju Swiyatna. 2010. Pola Tanam SRI. <http://www.infoorganik.com>.
- , 2011“How To Help Rice Plants Grow Better And Produce More: Teach Yourself And Others”.